BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1. Buku Papertole

IV.1.1. Media

Dalam pembuatan papertole ini terdapat tahapan-tahapan proses sehingga menjadikan suatu papertole. Pertama-tama menentukan cerita yang akan diambil, bisa langsung dari buku cerita, buku novel, buku biografi, dan lain-lain. Cerita untuk buku papertole ini diambil dari salah satu bagian cerita didalam Kitab Epos Mahabharata saduran C. Rajagopalachari yang berjudul Telaga Ajaib.

Pengembangan cerita diawali dari sebuah sinopsis yang kemudian dikembangkan lagi menjadi storyline, lalu memilih penggalan cerita untuk dibuat ilustrasinya didalam storyboard. Setelah itu melakukan studi karakter dari karakteristik wayang kulit, mengingat pembuatan cerita papertole ini berdasarkan cerita Pandawa Lima yang cukup sering dijadikan bahan cerita didalam pementasan wayang. Kemudian dilanjutkan dengan proses penyederhanaan dari bentuk wayang kulit.

IV.1.2 Teknis Produksi Media

Teknis pengerjaan media utama buku papertole ini menggunakan penggambaran manual. Dalam pengerjaannya, menggunakan media kertas HVS ukuran custom, yaitu ukuran 20x26 cm, untuk memudahkan saat gambar akan dipindah kedalam komputer. Lalu digambar menggunakan pensil HB untuk sketsa awal, lalu ditebalkan menggunakan drawing pen 0,1 mm.



Gambar IV.1 Sketsa manual

Setelah sketsa manual selesai dikerjakan, proses selanjutnya adalah memindai dengan alat pemindai, karena selanjutnya akan diberi warna denganteknik digital. Software yang digunakan dalam melakukan editing dan mewarnai sketsa menggunakan aplikasi software Adobe Ilustrator CS3. Adobe Ilustrator digunakan karena untuk menjiplak sketsa manual sehingga menjadi gambar digital berupa vektor, sehingga gambar tidak akan pecah jika diperbesar.

Setelah dimasukkan ke dalam komputer, sketsa dijiplak hanya dengan menampilkan garisnya saja agar memudahkan dalam pewarnaannya.



Gambar IV.2 Sketsa setelah dijiplak

Setelah sketsa selesai dijiplak, barulah tahap berikutnya dilakukan pewarnaan secara menyeluruh menggunakan software Adobe Ilustrator. Mode warna yang digunakan adalah CMYK, karena hasilnya akan dicetak. Pada pewarnaan tahap awal, garis-garis masih terlihat karena untuk memperjelas gambar.



Gambar IV.3 Sketsa setelah diwarna

Setelah diwarna tahap awal, maka selanjutnya menghilangkan garis hitam, agar gambar terlihat lebih halus.

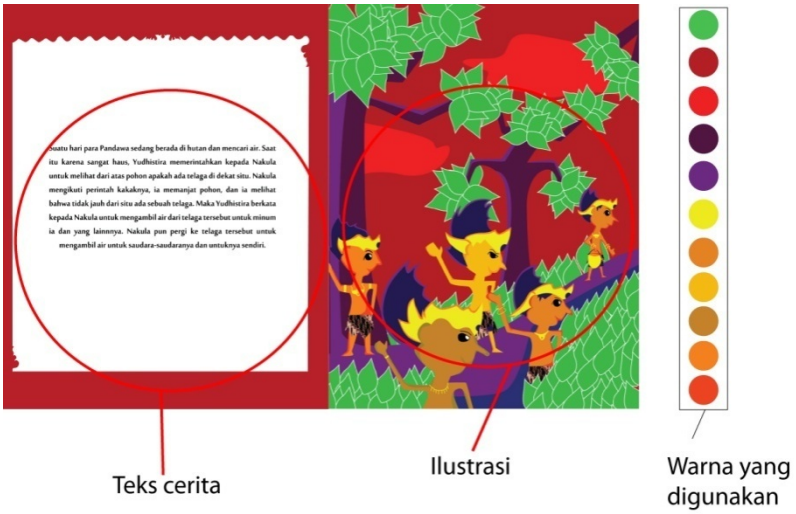


Gambar IV.4 Hasil akhir pewarnaan

Pada buku papertole ini terdapat enam ilustrasi yang masing-masing diambil dari cerita atau storyline.

a. Halaman Pertama

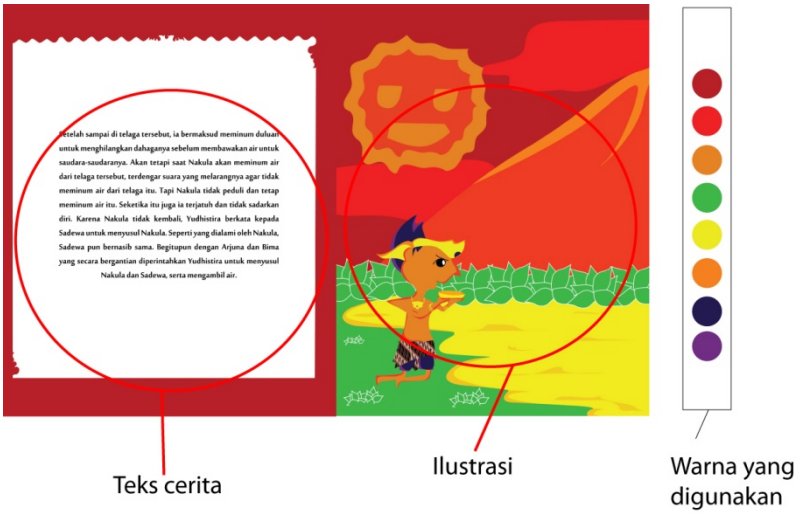
Isi pada halaman pertama ini menceritakan saat para Pandawa sedang kehausan dan mencari air. Saat itu Nakula ditugaskan oleh Yudhistira untuk mengambil air disebuah telaga yang terlihat saat Nakula memanjat pohon. Pada ilustrasi ini terihat saat Nakula pergi membawa ember untuk mengambil air, sedangkan saudara-saudaranya yang lain mengantar kepergian Nakula dengan melambaikan tangan.



Gambar IV.5 Halaman pertama buku

b. Halaman Kedua

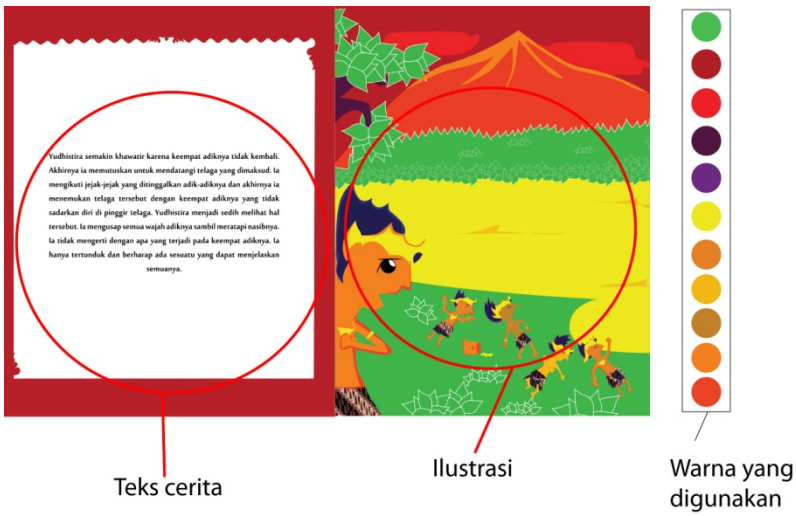
Isi pada halaman kedua menceritakan saat Nakula sudah sampai di telaga dan ingin mengambil air. Saat itu sebenarnya terdengar suara peringatan yang berasal dari suara Batara Yama yang menyamar, tetapi Nakula tidak menggubrisnya dan melanjutkan meminum air. Akibatnya Nakula tidak sadarkan diri. Pada ilustrasi ini terlihat Nakula yang akan meminum air, dan sosok Batara Yama yang sedang menyamar berada dibelakangnya mengawasi.



Gambar IV.6 Halaman kedua buku

c. Halaman Ketiga

Isi pada halaman ketiga ini menceritakan saat Yudhistira khawatir karena Nakula, lalu Sadewa, Arjuna, dan Bima tidak kunjung kembali saat ingin mengambil air di telaga. Karena rasa khawatir itu, maka Yudhistira menyusul saudara-saudaranya ke telaga. Akan tetapi setelah sampai di telaga, Yudhistira terkejut melihat saudara-saudaranya tidak sadarkan diri. Yudhistira menjadi sedih dan berharap ada yang dapat menjelaskan semua ini. Pada ilustrasinya, digambarkan semua saudara Yudhistira tidak sadarkan diri di tepi telaga, sedangkan Yudhistira yang baru sampai di telaga, menjadi bersedih melihat kejadian tersebut.



Gambar IV.7 Halaman ketiga buku

d. Halaman Keempat

Isi pada halaman keempat ini menceritakan saat Yudhistira ingin meminum air dari telaga tersebut, lalu ada suara peringatan Batara Yama yang kembali muncul. Tidak seperti saudaranya yang lain, Yudhistira menuruti apa yang menjadi syarat untuk meminum air tersebut, yaitu harus menjawab pertanyaan yang disebutkan. Apabila Yudhistira berhasil menjawab pertanyaannya, maka Batara Yama akan menghidupkan salah satu adiknya, dan mengizinkan Yudhistira untuk meminum air dari telaga tersebut. Pada ilustrasinya, digambarkan saat Yudhistira sedang menjawab pertanyaan dari Batara Yama yang menyamar.



Gambar IV.8 Halaman keempat buku

e. Halaman Kelima

Isi pada halaman kelima ini menceritakan saat Yudhistira telah berhasil menjalankan syarat Batara Yama yaitu menjawab pertanyaannya Maka sesuai dengan perjanjian, Yudhistira boleh memilih salah satu saudaranya untuk dihidupkan kembali. Disinilah sifat adil Yudhistira muncul. Yudhistira memilih Nakula yang dihidupkan kembali, karena Yudhistira menginginkan semua keturunan ayahnya tetap ada, dan Nakula mewakili keturunan ayahnya dengan ibu Dewi Madrim, sedangkan Yudhistira sendiri mewakili keturunan ayahnya dengan ibu Dewi Kunti. Ilustrasi yang ditampilkan saat Yudhistira dengan mata terpejam mengatakan bahwa yang dipilihnya adalah Nakula.



Gambar IV.9 Halaman kelima buku

f. Halaman Keenam

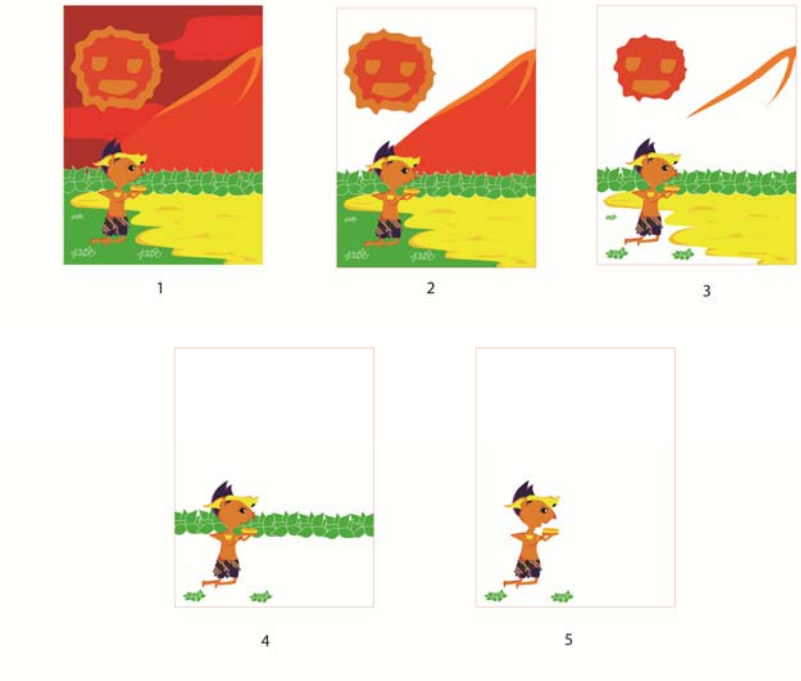
Isi pada halaman keenam menceritakan saat Yudhistira menjelaskan mengapa memilih Nakula dan menjelaskan alasannya. Batara Yama yang puas dengan jawaban dan alasan Yudhistira tersebut, lalu menampakkan wujud aslinya dan memuji keadilan dan tidak pilih kasih yang ditunjukkan oleh Yudhistira. Maka, sebagai penghargaan atas sifat adil Yudhistira tersebut, maka Batara Yama menghidupkan kembali semua adik-adik Yudhistira. Ilustrasi

yang ditampilkan saat Batara Yama dengan wujud aslinya sedang memuji Yudhistira berkat sifat adilnya tersebut.



Gambar IV.10 Halaman keenam buku

Setelah pewarnaan selesai, maka tahap selanjutnya adalah memisahkan satu gambar yang telah selesai menjadi lima gambar yang sama untuk membuat lapisan yang akan ditumpuk dan dijadikan satu halaman papertole.



Gambar IV.11 Pemisahan lapisan ilustrasi

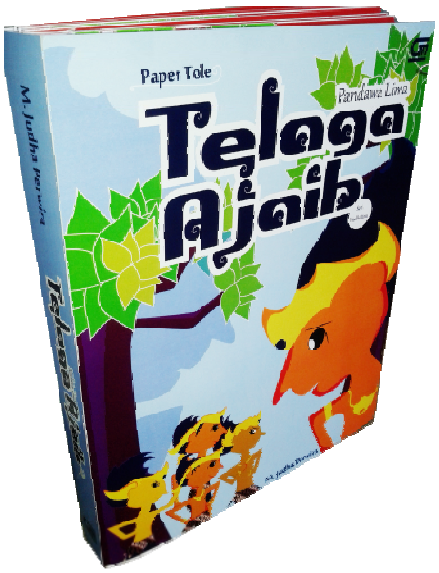
Penggolongan atau pemisahan gambar ini perlu karena untuk mengetahui posisi gambar ketika akan dicetak dan ditumpuk. Setiap lapisan akan dipotong sesuai dengan letak ilustrasi yang ditampilkan. Jika gambar pada ilustrasi berada di bagian paling belakang, maka gambar tersebut hanya mempunyai satu lapisan. Apabila gambar pada ilustrasi berada di paling depan, maka lapisannya menyesuaikan berapa lapisan papertole yang akan dibuat, dan tentunya mempunyai lapisan yang paling banyak. Pada buku papertole Telaga Ajaib ini, mempunyai lima lapisan pada setiap halamannya.

Setelah pemisahan lapisan ditentukan, maka tahap selanjutnya adalah mencetak lapisan tersebut lalu menyatukannya dengan menggunakan lem doubletape yang mempunyai ukuran ketebalan 24mm. Penggunaan doubletape jenis ini berguna untuk menempel bagian dasar dengan lapisan diatasnya sehingga mempunyai jeda lapisan dan tampak timbul. Selanjtnya menempelkan setiap lapisan yang ditentukan sesuai pemisahan yang telah dilakukan.



Gambar IV.12 Pentahapan penumpulan lapisan

Untuk penjilidan digunakan jilid hardcover agar kokoh dan dapat menjadi pemberat untuk menahan halaman-halaman papertole.



Gambar IV.13 Bentuk jadi buku papertole Telaga Ajaib

Media	: Buku Papertole
Ukuran	: 21 cm x 26 cm
Bahan	: Artpaper 260 gsm
Teknis produksi	: Digital printing dan cutting



Gambar IV.14 Buku papaertole ketika dibuka

Hasil jadi buku papertole mengenai sifat adil yudhistira berjudul Telaga Ajaib akan dapat menampilkan gambar dua

dimensi yang ditumpuk sehingga menghasilkan gambar seolah-olah seperti gambar tiga dimensi.

IV.2. Media Pendukung

- **Poster**

Poster digunakan sebagai media informasi telah terbitnya buku ini. Layout poster dibuat agar lebih fokus kepada pesan yang akan disampaikan oleh buku papertole ini. Poster ini ditujukan kepada orangtua agar mau membelikan anaknya buku untuk anaknya untuk belajar mengenai sifat adil.



Gambar IV.7 Poster

Gambar IV.15 Poster

Media	: Poster
Ukuran	: 42 cm x 29,7 cm
Bahan	: Artpaper 150 gsm
Teknis Produksi	: Cetak Offset

- **Mini X Banner**

Mini X Banner digunakan sebagai media informasi tentang buku papertole Telaga Ajaib yang nantinya akan ditempatkan di stand atau meja tempat buku ini disimpan.



Gambar IV.16 Mini X Banner

Media	: Mini X Banner
Ukuran	: 25 cm x 40 cm
Teknis Produksi	: Cetak Digital

- **Iklan Majalah**

Iklan majalah ini ditempatkan di halaman majalah anak agar saat anak melihat iklan ini, maka tertarik untuk membacanya dan belajar mengenai sifat adil.



Gambar IV.17 Iklan majalah

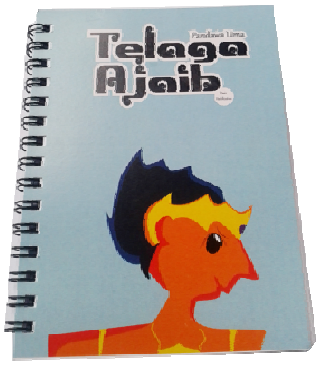
Media	: Iklan majalah
Ukuran	: 21 cm x 29,7 cm
Teknis Produksi	: Cetak offset

Selain media pendukung tersebut, juga terdapat media penunjang untuk penjualan buku ini yang disebut dengan merchandise. Merchandise ada yang dibagikan secara cuma-cuma selama masa promosi

dan ada yang untuk mendapatkannya harus menambah biaya, akan tetapi mendapatkan potongan harga untuk pembelian bukunya.

- **Buku Saku**

  Buku saku ini dibagikan secara cuma-cuma selama masa promosi saaat buku ini diterbitkan. Kegunaannya dapat membantu anak untuk mencatat dan mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang seukuran kantong pada umumnya.



Gambar IV.18. Buku saku

Media	: Buku saku
Ukuran	: 10 cm x 14 cm
Teknis Produksi	: Cetak offset

- **Pin**

  Pin dibagikan secara cuma-cuma selama promosi sebagai hadiah dari buku papertole ini.



Gambar IV.19 Pin

Media : Pin

Ukuran : 4 cm x 4 cm

Bahan : Plastik

- **Stiker**

Stiker ini dibagikan sebagai hadiah untuk yang membeli buku papertole ini. Gambar stiker bermacam-macam, yang nantinya dapat dipilih oleh si pembeli buku.



Gambar IV.20 Stiker

Media : Stiker

Ukuran : 13 cm x 5 cm

Bahan : Kertas stiker vinil

- **Spidol**

Spidol bisa didapatkan apabila menambah sedikit biaya pembelian. Buku papertole juga akan mendapatkan potongan harga apabila si pembeli menambah biaya untuk mendapatkan spidol ini.



Gambar IV.21 Spidol

Media : Spidol

Ukuran : 6 cm x 14 cm

Bahan : Spidol whiteboard

- **Ular Tangga**

Permainan ular tangga ini bisa didapatkan apabila menambah sedikit biaya pembelian. Buku papertole juga akan mendapatkan potongan harga apabila si pembeli menambah biaya untuk mendapatkan permainan ular tangga ini.



Gambar IV.22 Permainan ular tangga

Media : Ular Tangga

Ukuran : 30 cm x 30 cm

Bahan : Artpaper 260 gsm